



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata mulai berkebang pesat dengan hal yang menjanjikan antara wisata dan kelestarian alam, peluang besar harusnya diambil Indonesia untuk membangun sektor wisata terutama pada bidang perairan dilihat dari kawasan maritim yang sangat luas. Menjadikan hal yang konservatif untuk pengembangan wisata khususnya alam menjadi sangat diminati dan dirasa sangat cocok dengan kondisi alam Indonesia harusnya menjadikan kegiatan ini memiliki perhatian khusus. Pembangunan sektor ekowisata yang menjanjikan dengan potensi utama wisata perairan yang notabnya salah satu keunggulan Indonesia dapat menciptakan sebuah potensi wisata yang stabil dan mencegah dampak negatifnya. Potensi wilayah Indonesia yang dinyatakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KPP) pada tahun 2012 bahwa Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.504 dan garis pantai sepanjang 96.181 km. Peluang kegiatan ekowisata yang menghargai potensi sumberdaya lokal berbasis masyarakat dapat menjadi jalan keluar bagi daerah yang ingin meningkatkan pendapatan wilayahnya juga.

Wilayah pesisir Indonesia dapat dijadikan obyek ekowisata adalah pulau Lombok karena keragaman potensi pantai dari pemandangan alam, kekayaan flora fauna dan budaya masyarakat. Wilayah Kabupaten Lombok Tengah memiliki pesisir yang terbentang dari Teluk Awang di sebelah timur sampai dengan Pantai Batu Rujau di sebelah barat. Kecamatan pesisir Lombok Tengah memiliki 4 wilayah terbentang mulai dari, Kecamatan Praya Timur, Kecamatan Pujut, Kecamatan Praya Barat dan Kecamatan Praya Barat Daya. Kawasan pesisir dengan tofografi yang bergelombang dan berbukit dengan pantainya yang memiliki air jernih dan pasir bersih sangat potensial sebagai kawasan pengembangan wisata pesisir, perencanaan yang dibentuk merupakan cara untuk menjaga, mengelola dan memelihara sumberdaya. Potensi ekowisata pesisir memiliki peluang besar karena jenis iklim Indonesia yang subtropis menjadikan Indonesia potensial pada wilayah pesisir. Daerah Lombok Tengah yang memiliki karakteristik unik dengan kebudayaan masyarakat yang beragam dan karakteristik fisik (biotik dan abiotik) tersendiri. Meninjau informasi tersebut kawasan Lombok Tengah sangat berpotensi besar untuk dijadikan ekowisata pesisir.

Perencanaan ekowisata pesisir merupakan sebuah cara pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian dalam ruang lingkup wilayah pesisir. Perencanaan pesisir berada pada wilayah daratan dan lautan yang saling terpengaruh satu sama lain. Perencanaan ekowisata pesisir Lombok Tengah dilakukan dengan memperhatikan aspek potensi sumberdaya pantai, flora, fauna dan kehidupan masyarakatnya. Potensi ekowisata pesisir pada wilayah Lombok Tengah akan dinilai dan dianalisa sehingga menciptakan produk rancangan ekowisata yang unggul. Produk rancangan perencanaan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi pembangunan ekowisata wilayah pesisir.



1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata pesisir Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Mengidentifikasi kesiapan masyarakat dalam merencanakan ekowisata pesisir Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Mengidentifikasi motivasi dan preferensi pengunjung mengenai program ekowisata pesisir Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Merancang program wisata pesisir Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai potensi ekowisata pesisir.
2. Memberikan informasi terbaru mengenai kawasan kepada pengunjung serta memberikan pilihan kegiatan ekowisata bagi pengunjung.
3. Memberikan program ekowisata yang sesuai dengan kemampuan keterlibatan masyarakat dan persepsi pengunjung.

1.4 Sasaran

Sasaran dari program ekowisata pesisir di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat ini yaitu kelompok masyarakat luas sebagai calon wisatawan yang memiliki minat terhadap aspek sumberdaya pesisir, khususnya pantai yang menjadi ciri khas dari pesisir Kabupaten Lombok Tengah. Program ini pun dirancang tidak memiliki sasaran usia maupun profesi khusus, dikarenakan program ini disusun berdasarkan pada aspek ketertarikan pengunjung serta unsur sumberdaya pesisir yang diidentifikasi untuk menjadi sumberdaya wisata.

1.5 Luaran

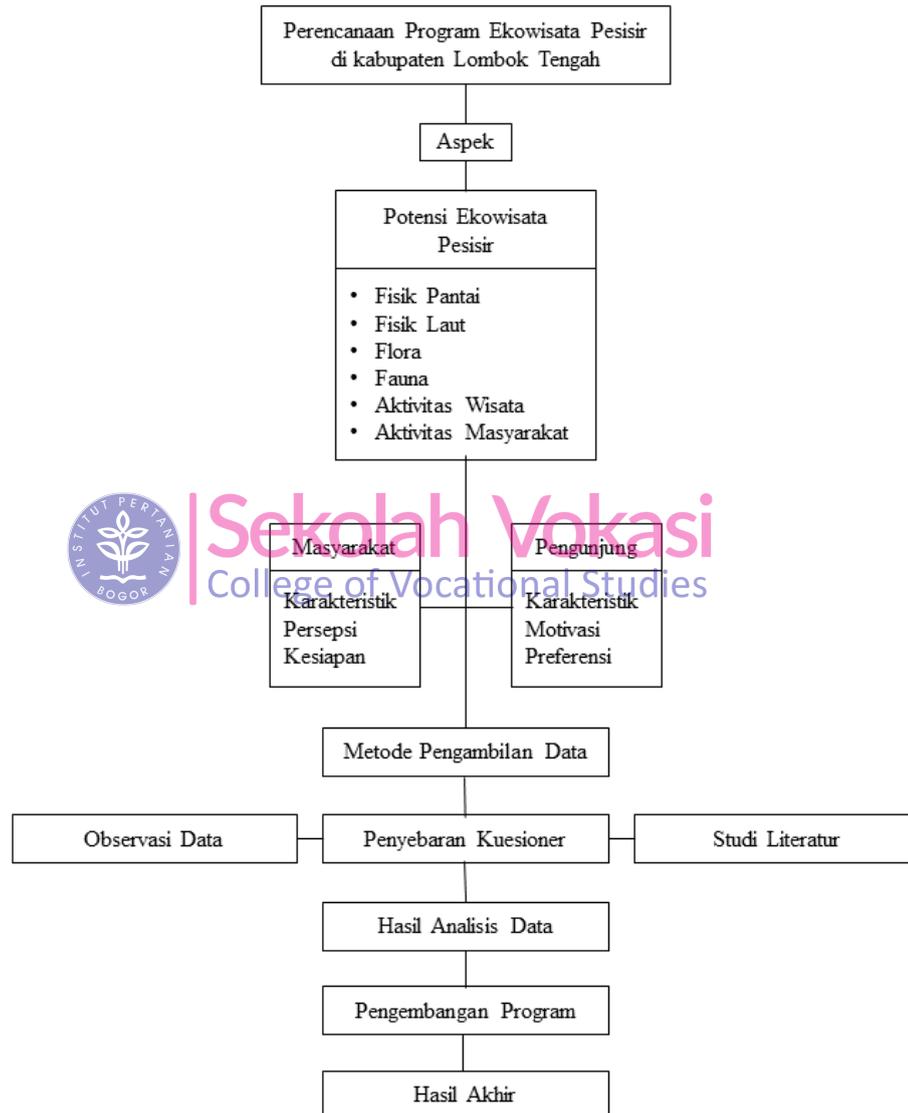
Luaran dari kegiatan tugas akhir ini berupa penyusunan program wisata berdasarkan pada aspek pesisir yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat serta Media promosi sebagai alat pendukung untuk mempromosikan terkait program wisata ini. Program wisata yang akan disusun berupa program kunjungan kawasan pesisir serta program penampilan kebudayaan berdasarkan hasil identifikasi yang berada di daerah pesisir serta pengambilan data penelitian. Media promosi yang akan dibuat terdiri dari dua macam, yakni visual berupa poster serta program wisata.

1.6 Kerangka Pemikiran

Perencanaan program ekowisata pesisir pada Kabupaten Lombok Tengah didasari oleh adanya keberagaman potensi sumberdaya pesisir yang menyebar di keseluruhan kawasan Kabupaten Lombok Tengah. Keberagaman tersebut



sayangnya belum dieksplorasi dengan baik mengingat tingginya harapan pemerintah yang menjadikan Lombok Tengah sebagai kawasan ekonomi khusus. Adanya kondisi tersebut kemudian berkembang menjadi variabel dalam pengembangan wisata pesisir yang terdiri dari aspek analisis sumberdaya wisata, masyarakat sekitar, pengunjung serta metode pengambilan data. Hasil akhir dari kerangka tersebut kemudian akan dikembangkan ke dalam bentuk program wisata serta desain visual sebagai bentuk dari media promosi yang akan digunakan untuk mengembangkan program yang sudah dibuat.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Perencanaan Pesisir.